

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. (Sam 2019)

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan yaitu sifat replikasi dan pengembangan. Sifat replikasi adalah penelitian yang dilakukan pengulangan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel dan objek yang berbeda. Namun periode / tahun penelitian yang di ambil berbeda dari penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi data yang diteliti oleh peneliti berada di perusahaan indeks IDX30 yang tercatat di BEI atau alamatnya di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A Nomor 11, Batam Centre (Kepulauan Riau).

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Maret 2022 – Juli 2022. Penyusunan kegiatan penelitiannya yaitu.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret 2022	April 2021	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
Pengajuan Judul					
Pengumpulan Data					
Pengelohan Data					
Penyelesaian Skripsi					
Pengumpulan Skripsi					
Menyelesaikan Skripsi					

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek variabel yang akan diteliti menyangkut objek yang akan diteliti. Dari penelitian ini, populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 30 perusahaan, dengan periode dari tahun 2019-2021.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan beberapa bagian wakil populasi yang dipilih untuk diteliti dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sehingga dari teknik ini diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan masa tahun laporan keuangannya 3 tahun. Dalam penelitian ini digunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai data sekunder. Dimana kriteria yang ditetapkan yaitu harus perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan dari tahun 2019-2021 dan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk rupiah.

Dari beberapa sampel yang diteliti, terdapat 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk diteliti. Dari 30 perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX30, total sampel yang diteliti berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan IDX30

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Anek Tambang Tbk..
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	UNTR	United Tractors Tbk.
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id, 2022

3.5 Sumber Data

Sumber data informasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah informasi sekunder. Informasi sekunder ini merupakan informasi yang secara langsung atau tidak langsung bisa diambil melalui sumber lain seperti Laporan keuangan dari BEI.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah atau dikumpulkan dari sumber lain. Informasi data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI dengan tahun periode 2019-2021 dan data

penelitian yang bisa didapatkan melalui website Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen didalam pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. nilai perusahaan merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan. nilai perusahaan itu menggambarkan bagaimana kinerja manajemen bekerja dengan baik di mata para investor. Dan pengukuran pada variabel ini menggunakan yang namanya *Price To Book Value* (PBV). PBV dengan rumus yaitu :

$$PBV = \frac{Price}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

3.7.2 Variabel Independen

3.7.2.1 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keuntungan laba yang dihasilkan perusahaan pada akhir tahun yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut (Ganar 2018) jumlah total dividen tersebut dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan rumus yaitu :

$$DPR = \frac{Dividen Per Share}{Earning Per Share}$$

3.7.2.2 ROA (*Return On Assets*)

ROA merupakan pengembalian aktiva yang menunjukkan persentase seberapa menguntungkan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan. Menurut (Irnawati 2019) ROA digunakan untuk mengukur seberapa

efisien perusahaan untuk mengubah modal uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih. Dengan rumus yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3.7.2.3 ROE (*Return On Equity*)

ROE merupakan bagaimana perusahaan mengelola permodalan yang ditanamkan dari para pemegang saham. Menurut (Jufrizen and Al Fatin 2020) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodal yang sudah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100$$

3.8 Metode Analisis Data

Cara menganalisis data dengan data yang dikumpulkan kemudian dikelola untuk diolah agar dalam rangka dapat menjawab permasalahan yang ada secara tepat. Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan menggunakan Program SPSS 26.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai *minimum*, nilai *maksimum*, nilai rata-rata (*mean*) dan *Standar deviation*. (Zurriah 2021)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data guna dilakukan untuk menguji data yang tersebar apakah terdistribusi normal atau tidak. Dengan Pengujian Kolmogorov-Smirnov yang dimana jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari 0,05 maka data variabel tersebut berdistribusi dengan normal dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < dari 0,05 maka data variabel tersebut berdistribusi tidak normal. (Zurriah 2021)

3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan scatterplot untuk melihat adanya heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Zurriah 2021)

3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas guna untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel. Dan jika nilai tolerancenya lebih besar dari > 0,10 maka itu diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF nya lebih kecil dari <10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Pengaruh

3.8.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini untuk Analisis regresi linier berganda dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). (Zurriah 2021)

3.8.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan guna untuk mengetahui bagaimana kontribusi dari nilai variabel dependen dipengaruhi oleh nilai variabel independen. (Zurriah 2021)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f guna untuk menguji mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dengan uji f dapat digunakan memprediksi variabel dependen tersebut apakah berpengaruh secara nyata. Apabila nilai signifikannya lebih besar dari nilai probabilitasnya 0,05 maka tidak berpengaruh secara nyata (tidak signifikan). (Zurriah 2021)

3.9.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistic t guna untuk menguji kebenaran dan kepalsuan suatu hipotesis. Untuk mengetahui adanta pengaruh dari variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dengan jika hasil uji dilakukan menunjukkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh dan bersignifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika hasil menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 maka variabel independennya tersebut tidak berpengaruh dan bersignifikan terhadap variabel independen. (Zurriah 2021)